

PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEPUASAN BELAJAR MAHASISWA

**Rudi Handoyono¹⁾, Lilis Mardiana ²⁾, Retno Winarti H ³⁾,
Musyafa Al Farizi ⁴⁾*, Nur Mazyiah Ulya ⁵⁾**

^{1,2,3,4,5}Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

*E-mail: musyafa.alfarizi@polines.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has affected the education sector in Indonesia. Interview with students of the Semarang State Polytechnic Managerial Accounting Study Program who have implemented Distance Learning, want innovative interactive distance learning media in accordance with technological developments, Motivation is an encouragement from external and internal factors that arise in a person, in this case students who carry out learning activities with the aim of achieving the desired learning achievement can be realized. (Sianturi, 2018) Interesting distance learning media in the learning process will make students more motivated in learning. Learning motivation can lead to student satisfaction. Based on this, a study entitled "The Influence of Distance Learning and Learning Motivation on Student Learning Satisfaction was conducted". The purpose of this study was to determine the effect of distance learning and learning motivation on student learning satisfaction. This is a descriptive study that aims to explain a phenomenon by using numbers that describe the characteristics of the subject under study. The respondents of this study were students from grade 2 to grade 4 who had received distance learning. This study concludes that distance learning and learning motivation variables affect student satisfaction.

Keywords: distance learning, learning motivation, student satisfaction

Abstrak

Pandemi Covid-19 mempengaruhi bidang pendidikan di Indonesia. Wawancara dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang yang sudah melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh, menginginkan media pembelajaran jarak jauh yang interaktif inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi, Motivasi merupakan suatu dorongan dari faktor eksternal maupun internal yang timbul pada diri seseorang, dalam hal ini mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar dengan tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan dapat terwujud (Sianturi, 2018). Media pembelajaran jarak jauh yang menarik dalam proses pembelajaran, akan membuat mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar. Motivasi belajar dapat menimbulkan kepuasan mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa. Ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Responden penelitian ini yaitu mahasiswa kelas 2, sampai dengan kelas 4 yang telah menerima pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini berkesimpulan pembelajaran jarak jauh dan variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Kata Kunci : pembelajaran jarak jauh, motivasi belajar, kepuasan mahasiswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada masa pandemi Covid-19 memberikan pengaruh bagi aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, salah satunya yang berdampak pada bidang pendidikan di Indonesia. Kemudian surat edaran yang telah dikeluarkan oleh Mendikbud Nomor 3 tahun 2020 mengenai proses penanganan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 pada satuan pendidikan, para pendidik dan mahasiswa diinstruksi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh untuk menghindari dan melakukan pencegahan penyebaran Covid-19. Pembelajaran Jarak Jauh merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut (Fitriyani et al., 2020) bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Dengan strategi berbagai macam pembelajaran daring, belum tentu mampu memberikan kepuasan yang sama pada mahasiswa, dibandingkan pada saat mereka belajar dalam kelas dengan tatap muka secara langsung.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa di Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang yang sudah melakukan Pembelajaran Jarak Jauh Mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih menginginkan media pembelajaran jarak jauh yang interaktif inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi yang saat ini sedang mereka hadapi. Kemudian dari fenomena tersebut menjadi tantangan tersendiri dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menarik dan tanpa batas.

Pada penggunaan media pembelajaran jarak jauh tersebut mahasiswa dituntut untuk proaktif dalam memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diinginkan. Mahasiswa secara tidak langsung diberikan motivasi belajar untuk berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan segala informasi dari berbagai sumber pembelajaran yang telah disediakan dengan mengikuti panduan dan arahan dari dosen atau instruktur. Motivasi merupakan suatu dorongan dari faktor eksternal maupun internal yang timbul pada diri seseorang, dalam hal ini mahasiswa melakukan kegiatan belajar dengan tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan dapat terwujud (Sianturi, 2018). Dengan berbagai media pembelajaran jarak jauh yang menarik diberikan dosen dalam proses pembelajaran, maka akan membuat mahasiswa menjadi bersemangat dalam belajar. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam belajar diantaranya yaitu dengan memberikan harapan yang realistis, semangat, reward dan pujian pada mahasiswa yang memiliki prestasi dalam belajar. Selain itu dukungan dari dosen sangat penting dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Sianturi, 2018).

Dalam penelitian ini motivasi yang dikaji peneliti yaitu motivasi belajar mahasiswa dimana dorongan atau kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Annisa, 2020). Menurut pendapat Annisa (Annisa, 2020) mengemukakan bahwa ciri-ciri yang terdapat pada motivasi belajar yang tinggi diantaranya yaitu pantang menyerah, tangguh, bekerja keras, selalu semangat dalam mewujudkan suatu keinginan, dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai untuk masa depan, serta semangat yang tinggi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Dari motivasi belajar dapat menimbulkan kepuasan mahasiswa. Tingkat kepuasan belajar mahasiswa juga bisa menjadi tolak ukur mutu dari pembelajaran jarak jauh (*online*). Apabila mahasiswa merasa puas dalam layanan pembelajaran jarak jauh,

diharapkan akan mempertahankan motivasi untuk belajar. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kepuasan Mahasiswa?
- b. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa?
- c. Apakah Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui ada pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui ada pengaruh pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa .

Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kagunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang tata kelola perguruan tinggi,
- b. menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya bagi penelitian-penelitian dalam bidang penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh, motivasi mahasiswa dan kepuasan mahasiswa

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Pimpinan Perguruan Tinggi akan memberikan informasi dan masukan terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh, motivasi mahasiswa dan kepuasan mahasiswa Politeknik Negeri Semarang
- b. Bagi Program Studi Akuntansi Manajerial akan memberikan informasi dan masukan terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh, motivasi mahasiswa dan kepuasan mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Manajerial
- c. Bagi Peneliti, akan memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada pengelolaan perguruan tinggi umumnya dan pada penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh, motivasi mahasiswa dan kepuasan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa, fenomena, gejala, dan

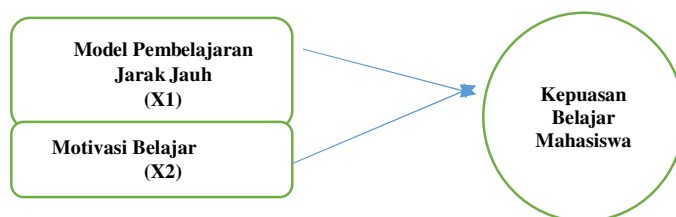
kejadian yang terjadi secara sistematis, faktual, serta akurat kebenarannya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. "Penelitian kuantitatif menilai sifat dari suatu kondisi fenomena yang terlihat.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Pembelajaran jarak jauh merupakan sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik, misalnya karena peserta ajar bertempat tinggal jauh dari lokasi institusi pendidikan. Pada Pembelajaran Jarak Jauh terdapat kendala diantaranya sinyal internet, banyak mahasiswa yang tinggal di daerah yang cukup sulit jangkauan sinyal, sehingga ini menyulitkan mereka untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh, hal ini dapat mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Kemudian motivasi belajar juga dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam kegiatan belajar. Motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan belajar dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun kerangka pemikiran teoritis dari Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang.pada Semester Genap Tahun Akademik 2021 – 2022 yaitu :

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis Penelitian

1. H1 :Terdapat pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang
2. H2 :Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang
3. H3 : Terdapat Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen menurut (S.M.B. & Sumirah, Maret 2019) mendefenisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Pembelajaran Jarak Jauh (X1) dan Motivasi Belajar (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) menurut Sugiyono (S.M.B. & Sumirah, Maret 2019) menyatakan bahwa variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas yang mempengaruhi. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah Kepuasan Belajar Mahasiswa (Y).

Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran Jarak Jauh (X1) adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks *online* animasi, pesan suara, email, telepon konferensi dan video *streaming online*, pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar (Jayul & Irwanto, Juni 2020)
2. Motivasi Belajar (X2) adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa program studi Akuntansi Manajerial politeknik Negeri Semarang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya. Indikator motivasi belajar menurut (A. Muafiah, 2020).
3. Kepuasan Belajar Mahasiswa (Y) adalah sikap positif mahasiswa program studi Akuntansi Manajerial politeknik Negeri Semarang terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi yang disebabkan karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan apabila dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa kelas 1 sd 4 pada Program studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang dengan jumlah 213 orang Mahasiswa. Adapun sampelnya adalah jumlah mahasiswa yang terdapat diprogram studi Akuntansi Manajerial hanya 8 kelas tersebut diambil 100 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan angket, berupa 42 butir pernyataan yang bersifat tertutup dikarenakan angket mempunyai banyak kebaikan sebagai metode pengumpulan data. Instrumen Angket dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan empat kategori alternatif jawaban. Selanjutnya dilakukan pengujian instrument penelitian untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument

Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi untuk bisa melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian adalah merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrumen.

1. Uji Validitas

Menurut (S.M.B. & Sumirah, Maret 2019) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan item pada soal kuesioner, apakah pertanyaan tersebut valid atau tidaknya. Apabila data yang diuji valid bisa dikatakan jika validitas data tersebut tinggi. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi.

$$r_x = \frac{n\sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_x = koefisien korelasi pearson
- x = variabel dependen (bebas)
- y = variabel independen (terikat)
- n = jumlah data

Setiap butir pernyataan dalam angket perlu diuji validitasnya hal tersebut bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan tersebut. Uji validitas dilaksanakan terhadap variabel Pembelajaran Jarak Jauh, Motivasi Belajar dan Kepuasan Mahasiswa. Uji validitas dilakukan dengan teknik *Corrected Item Total Correlation* $\geq 0,2$. Batas tersebut menentukan valid tidaknya data serta dilakukan dengan bantuan program SPSS 23,00.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Martien, Oktober 2016) Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam pandangan positivisti (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau kelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_t = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

- r_t : Reliabilitas instrumen
- r_b : Indeks korelasi antara dua belahan instrument

Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien reliabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin reliabel sebuah kuesioner. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika nilai *Alfa* memenuhi $\geq 0,600$ dan sebaliknya.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Angket

Angket pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang melalui *google form*.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hal-hal terkait pembelajaran jarak jauh, motivasi belajar dan kepuasan mahasiswa dari responden secara lebih mendalam dan diberikan pertanyaan sebanyak 42 butir pertanyaan kepada mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

1. Analisis regresi ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dengan analisis regresi akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan : Y : Kriteria, X_1, X_2 : Prediktor 1, 2 ,

a_1 : Prediktor 1, a_2 : Prediktor 2, K : Konstanta

b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Yusuf, Maret 2017) yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung. "Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf nyata 0,05. Rumus untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r^2 Dimana :

t = Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel $r =$

Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Distribusi t ini ditentukan oleh derajat kesalahan $dk = n-1$. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. H_0 ditolak jika $\alpha < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. H_0 diterima jika $\alpha > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu pengaruh tidak signifikan, sedangkan apabila H_0 ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan. Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik Uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- a. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
- b. Derajat kebebasan = $n-2$
- c. Dilihat hasil t tabel

Hasil hipotesis t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $>$ ttabel pada $\alpha = 5 \%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh)
- b. Jika t hitung $<$ ttabel $\alpha = 5 \%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh)

c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak (Yusuf, Maret 2017).

Berikut rumus untuk mengetahui signifikansi uji F:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (N-k)}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien Determinasi
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah data atau kasus

d. Mencari koefisien determinan antara prediktor (X1 dan X2) dengan kriterium(Y)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Martien, Oktober 2016).

Berikut rumus untuk mengetahui koefisien determinan :

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 78 responden diperoleh kondisi responden tentang jenis kelamin dan kelas responden. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (15,38%). Adapun gambaran tentang kelas dari responden yaitu kelas 2 sebanyak 36 orang (46,15%), kelas 3 sebanyak 7 orang (8,97%) dan kelas 4 sebanyak 35 orang (44,87%).

Pengujian Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Pengujian instrumen dalam penelitian merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrumen. Uji validitas dan reliabilitas merupakan syarat utama yang harus dipenuhi untuk melakukan uji asumsi klasik pada data hasil pengisian kuesioner.

Uji Validitas

Sebelum penelitian yang sesungguhnya dilakukan pengujian kuesioner terlebih dahulu terhadap 30 responden cobaan untuk menghasilkan kuesioner yang valid dan reliabel sehingga kuesioner tersebut dapat mewakili semua aspek yang akan diukur, dapat diandalkan, dan konsisten jika digunakan berulang kali. Pengujian menggunakan software SPSS 25. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasibivariate dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan total skor item pertanyaan variabel terkait. Uji validitas dilaksanakan terhadap variabel Pembelajaran Jarak Jauh, Motivasi Belajar, dan Kepuasan Mahasiswa. menunjukkan tingkat validitas dari setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat beberapa item pertanyaan yang belum memenuhi syarat validitas ditunjukkan dengan r hitung $<$ r tabel, yaitu item pertanyaan dengan kode X2.5, Y1.3, dan Y1.4. Oleh karena itu, ketiga item pertanyaan tersebut tidak digunakan atau dibuang dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui bahwa kuesioner mengindikasikan konsistensi pengukuran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kuisisioner dapat dikatakan telah reliabel jika koefisien reliabilitas bernilai positif dan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 (Ghozali, 2018: 46). Hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5 Hasil uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Pembelajaran Jarak Jauh	0,859	Reliabel
Motivasi Belajar	0,858	Reliabel
Kepuasan Belajar	0,941	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan uji reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel menunjukkan $>$ 0,70 sehingga data dalam penelitian dikatakan sudah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk meberikan kepastian bahwapersamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi untuk bisa melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu membandingkan nilai *value* dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika *p value* > 0,05 maka berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini :

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.60924988
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.040
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa residual persamaan regresi menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,2 lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dan berdasarkan gambar histogram dan kurva *p-plot* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Hasil uji multikolinieritas untuk seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4. 7 Hasil Ringkasan Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Pembelajaran Jarak Jauh	0,606	1,649	Non Multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,606	1,649	Non Multikolinieritas

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, nilai VIF dari Pembelajaran Jarak Jauh (X1) sebesar 1,649 dan nilai VIF dari Motivasi Belajar (X2) sebesar 1,649. Sedangkan untuk nilai *tolerance* dari Pembelajaran Jarak Jauh (X1) sebesar 0,606 dan nilai *tolerance* dari Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,606. Nilai VIF tersebut < 10,00 dan nilai *tolerance* > 0,100 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya yaitu uji heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.411	3.193		2.008	.048
Total_X1	-.060	.098	-.091	-.618	.538
Total_X2	-.024	.107	-.033	-.221	.825

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: data primer diolah, 2022

Hasil pengujian pada Tabel 4.8 menunjukkan dengan jelas bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolute Ut (ABSUt)*. Hal ini terlihat dari profitabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2011:96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam persamaan regresi. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang menggunakan lebih dari dua variabel independen. Oleh karena itu, analisis determinasi dalam penelitian menggunakan nilai *Adjusted R²* untuk menghindari bias pada variabel independen. *Adjusted R²* merupakan determinasi yang disesuaikan. Hasil uji koefisien determinasi dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,800 ^a	0,640	0,630	4,670

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai *Adjusted R²* adalah 0,640 artinya Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa sebesar 64% sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.10

Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2906.070	2	1453.035	66.617	.000 ^b
	Residual	1635.879	75	21.812		
	Total	4541.949	77			

a. Dependent Variable: Total_Y1

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 66,617 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut < 0,05 dan F hitung > F tabel sebesar 3,12 maka hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Mahasiswa.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana dinyatakan dalam dalam hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,507	5,114		0,295	0,769
	Pembelajaran Jarak Jauh	0,549	0,157	0,312	.,501	0,001
	Motivasi Belajar	1,094	0,172	0,567	.,368	.000

Sumber: data primer diolah, 2022

Hasil uji regresi berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.11 di atas. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 1,507 + 0,549X_1 + 1,094X_2 + e$.

Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat bahwa variabel Pembelajaran Jarak Jauh dan Variabel Motivasi Belajar masing-masing memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa.

KESIMPULAN

Simpulan

Pembelajaran jarak jauh merupakan metode untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan cara menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar yang dapat memproduksi materi pembelajaran berkualitas secara massal sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh pembelajar yang tempat tinggalnya tersebar dimana-mana. Selain itu, adanya suatu kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat memungkinkan mahasiswa program studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang dapat belajar dengan baik. Hal ini semua yang mengakibatkan kepuasan belajar mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh.

- a. Berdasarkan hasil uji regresi maka persamaan yang dapat dibuat adalah $Y = 1,507 + 0,549X_1 + 1,094X_2 + e$. dengan nilai korelasi sebesar 0.079 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.006. Hal ini berarti variabel mata kuliah kewirausahaan hanya dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha sebesar 0.6% dan tingkat keeratan kedua variabel tersebut tergolong sangat rendah dimana hanya sebesar 7,9%.
- b. Berdasarkan uji t didapatkan hasil bahwa variabel Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar masing-masing memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Maka disimpulkan sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima baik secara simultan maupun parsial.

Saran

Saran untuk penelitian mendatang yakni agar bisa menambahkan variabel independen yang lain yang berhubungan atau sebagai faktor-faktor penyebab kepuasan belajar mahasiswa seperti variabel pelayanan kampus, fasilitas kampus dan lain-lain. Selain itu saran untuk penelitian selanjutnya yakni harus menambah cakupan objek penelitian satu jurusan atau satu kampus bahkan bisa berbagai perguruan tinggi. Ditambah lagi perpanjang masa waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa, A. N. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. Al-Ittizaan : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24014/0.8710124>
- [2] Ansela. (2017). *Pengaruh gaya dan motivasi terhadap hasil belajar marketing kelas x pemasaran smk immanuel.*
- [3] Dongoran, Faisal Rahman., Syah, Dedy Husrizal., Marniati, M., Hubur, AA., & Susilawati, Samsul. (2020) *Factors Influencing Learning Motivation in the Learning Process.* Journal of Critical Reviews, 7 (17), 506-511. doi:10.31838/jcr.07.17.70.
- [4] Ernawati, Y. (Juni 2020). *Problematik Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa i. Indonesia. Ilmiah*, 13 No 1, 1-15.
- [5] Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121-132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1>
- [6] Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). *Pengaruh penggunaan media daring dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemik covid- a. 19.* Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 4(2), 154-160.
- [7] Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19.* Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 6(2), 190-199.
- [8] Kholifah, N., & Akhlak, F. K. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Semangat Belajar Mahasiswi Semester III Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.* Jurnal Qiroah, 10(2), 82-97.
- [9] Nasrah, A. M. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 2(oktober), 207-213.
- [10] Rakhmawati, D. (2018). *Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students.* DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 2(2), 17. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.26278>
- [11] Rustami, N. A., Nuraedi, & Kurniatun, T. C. (2016). *Pengaruh Kualitas Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia.* Jurnal ADPEND Tata Kelola Pendidikan, 1(1), 44. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jurnaladpend/article/view/3254>
- [12] Sianturi, S. R. (2018). *Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok.* Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.11563>
- [13] Sunarti, S., & Mitrohardjono, M. (2021). *Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Pada Dunia Pendidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.* Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 47-56
- [14] Yusuf, M. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Tekanan Ketatan dan Kompleksitas Terhadap AUDIT JUTDGMEN.* Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 13(01), 167-185.
- [15] Zahra, R. R., & Rina, N. (2018). *Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung.* Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi, 6(5), 43-57. <https://doi.org/10.7868/s0869565218050249>
- [16] Muafiah, N. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.* Riset Pendidikan Dasar, 207-213.

- [17] Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Kependidikan*, Vol.6, No.2, 165-175.
- [18] Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Its Nu Pekalongan Dan Politeknik Posmanu)*. 1-10.
- [19] Jayul, A., & Irwanto, E. (Juni 2020). *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19*. *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6, No. 2, 190 – 199.
- [20] Martien, E. (Oktober 2016). *Efektifitas Penggunaan Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Multi Indocitra, Tbk. Dan Edntitas Anak. Finacc*, 1 No. 6, 1029 - 1040.
- [21] Napitupulu, R. M. (April 2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh*. *Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7, No 1, 23-33.
- [22] Pradana, M., & Reventiary, A. (Juni 2016). *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia)*. *Manajemen*, 6 No. 1, 1-10.
- [23] Purnomo, P., & Palupi, M. S. (Desember 2016). *Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V*. *Penelitian (Edisi Khusus Pgsd)*, 20, No. 2, Hlm. 151-157.
- [24] Rohmah, N. (2020). *Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Pgmi*, 3 Nomor 2 Desember 2020, 89-95.
- [25] Rustami, N. A., Nuraedi, & Kurniatun, T. C. (2016). *Pengaruh Kualitas Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa*. *Adpend*, 42-52.
- [26] S.M.B., M. B., & Sumirah, D. (Maret 2019). *Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (Crc) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Pt Astra International Tbk Toyota Sales Operation*. *Bisnis Dan Pemasaran*, 9, Nomor 1, 1-11.
- [27] Shabrina, N., Darmadi, & Sari, R. (September 2020). *Pengaruh Motivasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Muslim Gbaleri Indonesia*. *Madani*, 3 No. 2, 1q64 - 173.